

PEMANFAATAN KARDUS BEKAS MENJADI KERAJINAN TANGAN GUNA MENINGKATKAN KREATIVITAS

ABSTRAK

Sampah merupakan salah satu permasalahan yang sulit ditangani di Indonesia. Hal ini disebabkan karena kebiasaan masyarakatnya sebagai konsumen yang selalu menghasilkan sampah, baik dari sampah organik maupun anorganik. Sebagai contoh yaitu plastik yang merupakan sampah anorganik dan memerlukan waktu lama agar dapat diuraikan sehingga berbahaya bagi lingkungan. Sampah tersebut menjadi permasalahan lingkungan karena kuantitas maupun tingkat bahayanya mengganggu kelangsungan makhluk hidup. Oleh karena itu mengubah barang bekas seperti kardus menjadi barang yang dapat digunakan kembali dapat membantu mengurangi pencemaran lingkungan. Kreativitas pemanfaatan kardus bekas menjadi kerajinan tangan merupakan solusi yang cukup baik dalam mengurangi adanya sampah, bahkan menjadikan sampah sebagai sebuah produk yang memiliki nilai estetika dan bernilai jual tinggi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan meningkatkan kreativitas siswa siswi SMP Muhammadiyah 4 Pangkatrejo melalui pelatihan pemanfaatan kardus bekas menjadi tempat pensil. Kegiatan dilakukan selama 1 bulan yakni pada tanggal 1 – 30 Agustus 2021 setiap hari Selasa. Metode yang digunakan adalah pelatihan yang disertai dengan sosialisasi, demonstrasi dan praktek langsung pembuatan kerajinan tempat pensil. Hasil dari pengabdian kepada masyarakat ini yaitu untuk memberikan bekal kepada siswa siswi SMP Muhammadiyah 4 Pangkatrejo kecamatan Maduran kabupaten Lamongan untuk mampu memiliki keterampilan mengelola barang bekas menjadi kerajinan tangan yang bermanfaat dan bernilai ekonomi, sehingga membantu mengurangi adanya sampah serta meningkatkan pendapatan perekonomian.

PENDAHULUAN

Sampah merupakan salah satu permasalahan yang sulit ditangani di Indonesia. Sampai saat ini permasalahan pengelolaan sampah masih menggunakan paradigma lama yakni kumpul-angkutbuang. Tidak jarang juga sampah menjadikan lingkungan menjadi kumuh, kotor, dan menimbulkan bau yang tidak sedap. Dampak negatif juga banyak ditimbulkan akibat sampah, yaitu bisa mendatangkan banjir, menimbulkan banyak penyakit, mencemari lingkungan dan masih banyak lagi. Tumpukan sampah tersebut tentu mengganggu keindahan lingkungan. Untuk menangani permasalahan sampah, masyarakat juga perlu turun tangan (Sekarningrum, Sugandi, & Yunita, 2020), salah satunya melalui kegiatan mengolah sampah rumah tangga. Di dalam UU No 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, juga disebutkan sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia atau proses alam yang berbentuk padat atau semi padat berupa zat organik atau anorganik bersifat dapat terurai atau tidak dapat terurai yang dianggap sudah tidak berguna lagi dan dibuang ke lingkungan (Slamet, 2002:15). Maka dari itu, sampah menjadi salah satu permasalahan yang cukup sulit ditangani di Indonesia termasuk di lingkungan sekitar kita, karena sampah merupakan segala sesuatu yang sudah tidak dipakai, dipergunakan, disenangi sehingga harus dibuang (Azwar, 1990). Hal ini disebabkan karena kebiasaan masyarakatnya sebagai konsumen yang selalu menghasilkan sampah, baik dari sampah organik maupun anorganik. Salah satu contoh sampah yang banyak ditemukan yaitu sampah anorganik seperti botol bekas, kardus bekas, kertas dan lain-lain yang penguraianannya sangat sulit, membutuhkan waktu sekitar kurang lebih 100 tahun untuk bisa diuraikan kembali. Sampah tersebut menjadi permasalahan lingkungan karena kuantitas maupun tingkat bahayanya mengganggu kelangsungan makhluk hidup. Pengelolaan sampah sangat diperlukan untuk mengurangi dampak yang terjadi.

Daur ulang dengan menjadikan kreativitas pemanfaatan kardus bekas menjadi kerajinan tangan adalah solusi yang cukup baik untuk mengubah sampah menjadi barang yang berguna

kembali, bahkan memiliki nilai jual serta dapat di kreasikan menjadi barang yang mempunyai nilai estetika. Kreativitas dalam diri seseorang dapat ditumbuhkan melalui banyak cara, salah satunya yaitu dengan membuat kerajinan tangan. Pemanfaatan seperti sampah kertas, kardus dan sampah botol masih jarang dilakukan di daerah yang masyarakatnya kurang memperhatikan hal-hal seperti kreativitas kerajinan tangan dengan memanfaatkan sampah salah satunya yaitu pelatihan yang dilaksanakan di Desa Pangkatrejo, Kecamatan Maduran, Kabupaten Lamongan.

Pemanfaatan kardus bekas sebagai alternative bagi masyarakat Desa pangkatrejo untuk berlaku bijak terhadap sampah sehingga dapat memberikan manfaat. Sasaran dari program pengabdian ini adalah siswa siswi SMP Muhammadiyah 4 Pangkatrejo. Di SMP Muhammadiyah 4 Pangkatrejo ini masih banyak yang belum terlalu memperhatikan kebersihan lingkungan. Sehingga masih banyak siswa siswi yang membuang sampah di sembarang tempat. Dalam hal tersebut maka dalam program ini dapat melakukan pelatihan yang dapat memanfaatkan barang bekas sebagai kerajinan tangan. Dengan adanya program kreativitas pemanfaatan sampah atau barang bekas menjadi kerajinan tangan ini mampu meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan khususnya pada siswa siswi SMP Muhammadiyah 4 Pangkatrejo. Selain itu, diharapkan dapat mendorong jiwa entrepreneur untuk terus dapat berkreaitivitas dalam mengolah sampah anorganik ini menjadi produk-produk yang berkualitas, serta dapat meningkatkan kesadaran terhadap lingkungan. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini yaitu untuk memberikan pengetahuan dan meningkatkan kreativitas siswa siswi SMP Muhammadiyah 4 Pangkatrejo melalui pelatihan pemanfaatan kardus bekas menjadi tempat pensil. Manfaat dari dilaksanakannya pengabdian masyarakat ini maka diharapkan para masyarakat khususnya siswa siswi SMP Muhammadiyah 4 Pangkatrejo dapat mengembangkan kreativitas dan mendorong jiwa *entrepreneur*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keberhasilan pelaksanaan pelatihan pemanfaatan kardus bekas menjadi tempat pensil merupakan hasil kerjasama dari berbagai pihak. Panitia yang telah mempersiapkan kegiatan dengan baik, pihak manajemen sekolah yang memberikan ijin serta keikutsertaan dan keaktifan peserta pelatihan. Kegiatan pelatihan ini dilakukan di SMP Muhammadiyah 4 Pangkatrejo dengan memanfaatkan media powerpoint, yang dapat dimanfaatkan secara optimal.

Selama penyampaian materi, para peserta menunjukkan ketertarikannya. Interaksi dua arah terjalin dengan baik selama kegiatan ini berlangsung. Selain itu, bahan baku dari kardus bekas yang mudah didapatkan, memidahkan para peserta untuk mempersiapkan diri dalam mengikuti kegiatan pengabdian ini. Bagi yang tidak membawa, panitia telah menyiapkan bahan-bahan tersebut sehingga tidak menghambat pelaksanaan pelatihan. Peserta juga sangat antusias mengikuti kegiatan pelatihan ini.

Antusiasme peserta terlihat dari keaktifan mereka dan kebersediaan mereka dalam mengikuti kegiatan pelatihan hingga akhir. Para siswa siswi juga merasa senang karena ikut aktif membuat kerajinan tangan tempat pensil. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan sangat lancar. Selain menambah ilmu pengetahuan, kegiatan pelatihan ini juga memberikan manfaat bagi siswa siswi SMP Muhammadiyah 4 Pangkatrejo untuk secara mandiri mengembangkan kreativitas dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan dengan memanfaatkan barang bekas kardus dijadikan kerajinan tangan yang bernilai jual.